Perbandingan Teknik Budidaya Sistem ToPAS dan Konvensional Pada Melon Oriental Kultivar Makuwauri

oleh

Dika Budi Utami

RINGKASAN

Melon oriental kultivar makuwauri merupakan salah satu tanaman buah dari komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi, memiliki kadar kemanisan rendah sehingga sangat cocok untuk penderita diabetes. Kebutuhan melon terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatkan pendapatan dan perubahan pola makan masyarakat yang membutuhkan buah segar.

Produksi dan pertumbuhan tanaman melon dipengaruhi oleh penerapan teknologi budidaya. Rendahnya produksi melon dilahan, disebabkan oleh penggunaan kultivar lokal dengan pengelolaan tanaman yang kurang optimal. Penggunaan kultivar unggul dan pemilihan teknik budidaya yang tepat berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produksi buah. Salah satu upaya untuk menentukan teknik yang tepat dalam meningkatkan kualitas dan produksi buah adalah dengan menerapkan dua teknik budidaya sebagai bahan perbandingan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik budidaya yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas dan produksi, mendapatkan kultivar yang memiliki kualitas dan produksi buah terbaik, dan mengetahui pengaruh teknik budidaya terhadap kualitas dan produksi buah melon oriental kultivar makuwauri.

Penelitian dilaksanakan di *Seed Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung pada bulan Desember 2019 sd Maret 2020. Bahan yang digunakan ialah *Kawaii Tougan*, *Ougan Makuwauri* dan *Ginsen Makuwauri* dengan menggunakan dua teknik budidaya. Penerapan dua teknik budidaya salah satunya akan memberikan gambaran mengenai kualitas dan produksi terbaik yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukan bahwa perbedaan teknik budidaya dapat meningkatkan kualitas dan produksi buah melon oriental kultivar makuwauri.

Kata Kunci : Melon mini, *Ougan Makuwauri*, *Ginsen Makuwauri*, *Kawaii Tougan*